



RINGKASAN

FADHILAH MILEANNA. Peningkatan Produksi Bunga Krisan melalui Penambahan *Greenhouse* pada CV Agra Aksata. *Increased Chrysanthemums Production through the Addition of a Greenhouse at CV Agra Aksata*. Dibimbing oleh DAHRI

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Bidang pertanian memiliki peranan penting dalam memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi masyarakat, salah satunya adalah tanaman florikultura. Tanaman florikultura atau bunga merupakan komoditi yang menjadikan keindahan sebagai daya tarik utama. Bunga dapat dinikmati langsung dari perkebunan bunga atau pun diperjual belikan di pasar dengan bentuk bunga potong atau bunga yang masih ada akarnya.

CV. Agra Aksata atau sering disebut Studio Tani merupakan perusahaan yang bergerak dibidang florikultura yaitu komoditi bunga, yang terletak di Kabupaten Karanganyar. Ada beberapa bunga yang ditanam di perusahaan ini salah satunya adalah bunga krisan yang menjadi komoditas utama dan komoditas unggulan. Saat ini permintaan semakin meningkat sehingga ada permintaan yang belum terpenuhi. Hal ini disebabkan produksi bunga krisan yang masih sedikit dibanding dengan permintaan. Namun perusahaan masih memiliki lahan kosong sebesar 308 m^2 . Oleh karena itu, peningkatan produksi bunga krisan melalui penambahan *greenhouse* dapat menjadi solusi mengatasi kekurangan produksi bunga krisan.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal, serta menganalisis rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non-finansial dan finansial.

Pengembangan ide bisnis ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di CV Agra Aksata (Studio Tani) yang berlokasi di Jl. Jumog km.4, Berjo, Nargoyoso, Karanganyar. Metode analisis yang digunakan pada pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif menganalisis aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kerja sama. Metode kuantitatif menganalisis aspek finansial yang meliputi laporan laba rugi, analisis *cashflow*, analisis kelayakan bisnis (NPV, IRR, Gross B/C, Net B/C, *Payback period*), serta analisis *sensitivitas*.

Berdasarkan hasil SWOT, diperoleh alternatif strategi S-O (*Strenght-opportunity*). Strategi S-O dipilih untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki perusahaan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kekuatan yang dimiliki perusahaan antara lain memiliki pelanggan tetap, memiliki luas lahan yang memadai, tenaga kerja memiliki pengetahuan luas mengenai bunga krisan, memiliki hubungan baik dengan pemasok. Sedangkan untuk peluang yang dimiliki ialah dukungan pemerintah, permintaan bunga krisan potong yang stabil, kondisi geografi cocok untuk budidaya bunga, memiliki pemasok tetap untuk input produksi, adanya event tertentu yang membutuhkan bunga krisan.

Rencana pengembangan bisnis ini disusun melalui aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdapat perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perenca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



naan sumberdaya manusia, dan perencanaan kolaborasi yang sudah dapat dilaksanakan. Berdasarkan aspek finansial rencana pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan. Hal ini diperoleh dari analisis *cashflow* yang memenuhi kriteria kelayakan bisnis yaitu menghasilkan NPV > 0 yaitu sebesar Rp 117.721.461, IRR > DR yaitu sebesar 56% dengan *discount rate* (DR) sebesar 3.5%, Net B/C > 1 yaitu 3,25, Gross B/C > 1 yaitu sebesar 1,3 dan *Payback period* sebesar 2,7 yaitu 2 tahun 8 bulan dapat dikatakan layak karena nilai *Payback period* kurang dari umur bisnis. Berdasarkan analisis sensitivitas secara kriteria investasi dapat disimpulkan bahwa bisnis ini sensitif terhadap penurunan produksi bunga krisan sebesar 20% dan tidak berpengaruh secara signifikan pada kenaikan harga pupuk kandang sebesar 35%.

Kata kunci: bunga krisan, florikultura, *greenhouse*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

